

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP PERENCANAAN AUDIT DENGAN  
DIMODERASI PEMAHAMAN TEKNOLOGI  
INFORMASI  
(Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang)**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:  
**ADINDA RIZKY LARASATI**  
**NIM. 12030115120073**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Adinda Rizky Larasati  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120073  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP PERENCANAAN AUDIT  
DENGAN DIMODERASI PEMAHAMAN  
TEKNOLOGI INFORMASI (Studi Empiris  
pada Auditor KAP di Semarang)**  
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 30 Januari 2019  
Dosen Pembimbing,



(Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.)  
NIP. 19690506 199903 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Adinda Rizky Larasati  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120073  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP PERENCANAAN AUDIT  
DENGAN DIMODERASI PEMAHAMAN  
TEKNOLOGI INFORMASI (Studi Empiris  
pada Auditor KAP di Semarang)**  
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

**Telah dinyatakan lulus pada tanggal 5 Maret 2019**

Tim Penguji :

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.  (.....)

2. Dr. Indira Januarti, M.Si. Akt.  (.....)

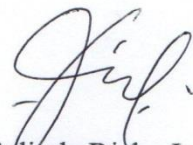
3. Siti Mutmainah, S.E., M.Si. Akt.  (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Adinda Rizky Larasati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Perencanaan Audit dengan dimoderasi Pemahaman Teknologi Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Januari 2019  
Yang membuat pernyataan,



( Adinda Rizky Larasati )  
NIM : 12030115120073

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

“Orang-orang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.”

**Aldus Huxley**

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Karyaku ini ku persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu yang senantiasa mencurahkan kasih sayang yang tulus dan tak henti-hentinya menyelipkan nama putrinya ke dalam doa yang dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan, dan tak lupa untuk para sahabatku yang membuatku lebih belajar dan memahami indahnyanya berbagi.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap perencanaan audit dengan dimoderasi pemahaman teknologi informasi. Penelitian ini dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Hipotesis dalam penelitian ini ada dua, diantaranya yaitu pengaruh kompetensi auditor terhadap perencanaan audit dan pemahaman teknologi informasi memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap perencanaan audit.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner di Kantor Akuntan Publik Kota Semarang. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random (probability) sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi moderasi dengan uji selisih nilai mutlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor mampu mempengaruhi perencanaan audit secara signifikan dan positif. Tidak hanya itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman teknologi informasi tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap perencanaan audit.

Kata Kunci : Kompetensi Auditor, Perencanaan Audit, Teknologi Informasi

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of auditor competency on audit planning by moderating understanding of information technology. This research was conducted on auditors working at the Semarang Public Accountant Office. There are two hypotheses in this study, including the influence of auditor competency on audit planning and understanding of information technology moderates the influence of auditor competence on audit planning.*

*This study uses primary data obtained from the results of distributing questionnaires at the Semarang Public Accountant Office. The sampling method in this study is random sampling. This study uses a moderating regression analysis technique with a test of the absolute value difference.*

*The results of the study indicate that auditor competence is able to influence audit planning significantly and positively. Not only that, the result of the study shows that understanding information technology cannot moderate the influence of auditor competence on audit planning.*

*Keywords: Auditor Competence, Audit Planning, Information Technology*

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP PERENCANAAN AUDIT DENGAN DIMODERASI PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang)”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, SET, M.Si, Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Sekretaris Jurusan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk, dan bimbingan serta arahan

baik dalam konteks akademik dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

5. Bapak Puji Harto S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat, petunjuk, dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademik dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta para staf yang membantu selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang tersayang, tercinta, dan terkasih, Dwi Agus Ari Maryono dan Sri Rejeki yang selalu berdoa, memberikan nasihat, arahan dan dukungan yang tiada batas kepada penulis untuk tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi segala sesuatunya. Tidak lupa dengan Almarhumah tante Diana Damayanti yang senantiasa memberikan nasihat dan dorongan yang positif untuk kemudahan dan kesuksesan di masa depan.
8. Kepada saudara-saudara terkasih dan tercinta, Mario Mets, Ausella Jean Fonda, dan Maxy Sanca Yuda, Adam Finn Wilshere, Chynty Alena Gaby, Swan Erla Feroza terima kasih atas doa yang kalian panjatkan dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
9. Kepada Difa Faadila Kusuma, teman yang sangat setia mendampingi, menghibur, dan memberi dukungan baik dalam bentuk moril, tenaga, maupun waktu untuk penulis hingga selesainya skripsi ini.

10. Kepada sahabat tersayang Dhillia Denok, Agatha Ivo Yosephine, Aldila Hawandaru, Indira Elviolita, Adelina Saraswati, Alifa Sahnassari, Selviana, Yunike Nadya, dan Sutimah, yang telah mencurahkan tenaganya, memberi inspirasi, nasihat, dukungan. Kritik yang membangun serta canda tawa yang tak akan terlupakan.
11. Teman-teman Akuntansi 2015 lainnya, yang telah memberikan gelak tawa, rasa kekeluargaan, bantuan dan semangatnya. Semoga kelak kita semua dapat mewujudkan mimpi-mimpi yang masih terpendam.
12. Teman-teman KKN Tim II UNDIP 2018 Desa Kebowan, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang yang diantaranya yaitu Heberina, Aulia, Rosita, Aisyah, Isna, Bimo, Robbi, Adzza yang telah memberikan dukungan, gelak tawa, rasa kekeluargaan, dan persahabatan selama ini.
13. Para responden atas partisipasi dan dukungannya atas penelitian ini.
14. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna.

Wassalammu'alaikum wr.wb

Semarang, 29 Januari 2019

Penulis

Adinda Rizky Larasati

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1. Teori Kognitif.....	12
2.2. Perencanaan audit.....	14
2.2.1. Perencanaan Audit Awal.....	18
2.2.2. Memahami bisnis dan industri klien .....	19

2.2.3. Melaksanakan Prosedur Analitis.....	22
2.2.4. Mempertimbangkan Tingkat Materialitas Awal .....	23
2.2.5. Mempertimbangkan Risiko Bawaan.....	24
2.2.6. Mempertimbangkan Berbagai Faktor yang Berpengaruh terhadap Saldo Awal, Jika Perikatan Audit merupakan Audit Tahun Pertama .....	24
2.2.7. Mengembangkan Strategi Audit Awal terhadap Asersi Signifikan .....	25
2.2.8. Memahami Pengendalian Intern Klien.....	25
2.3. Kompetensi Auditor .....	26
2.4. Pemahaman Teknologi Informasi.....	31
2.5. Penelitian Terdahulu.....	36
2.6. Kerangka Pemikiran .....	48
2.7. Perumusan Hipotesis .....	49
2.7.1. Kompetensi Auditor dan Perencanaan Auditor.....	49
2.7.2. Pemahaman Teknologi Informasi, Kompetensi Auditor, dan Perencanaan Audit .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	53
3.1.1. Perencanaan Audit (Variabel Dependen).....	53
3.1.2. Kompetensi Auditor (Variabel Independen).....	54
3.1.3. Pemahaman Teknologi Informasi (Variabel Moderasi).....	55
3.2. Populasi dan Sampel .....	58
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	60
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	60

3.5. Metode Analisis.....	61
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif .....	61
3.5.2. Uji Kualitas Data.....	61
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	63
3.5.4. Pengujian Hipotesis.....	64
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>67</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	67
4.2. Analisis Data .....	69
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif .....	70
4.2.2. Uji Kualitas Data.....	81
4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	83
4.2.4. Uji Hipotesis .....	87
4.3. Interpretasi Hasil .....	92
4.3.1. Kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap Perencanaan Audit ....	92
4.3.2. Pemahaman Teknologi Informasi memoderasi pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Perencanaan Audit .....	94
5.1. Simpulan.....	98
5.2. Keterbatasan .....	99
5.3. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	44
Tabel 3. 1 Definisi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	55
Tabel 3. 2 Daftar KAP di Semarang .....	58
Tabel 4. 1 Daftar Pengembalian Responden .....	67
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden .....	70
Tabel 4. 3 Hasil Distribusi Frekuensi ( <i>Gender</i> ) terhadap Kompetensi Auditor ...	71
Tabel 4. 4 Hasil Distribusi Frekuensi ( <i>Gender</i> ) terhadap Pemahaman Teknologi Informasi .....	72
Tabel 4. 5 Hasil Distribusi Frekuensi ( <i>Gender</i> ) terhadap Perencanaan Audit.....	73
Tabel 4. 6 Umur Responden.....	75
Tabel 4. 7 Hasil Distribusi Frekuensi (Umur Responden) terhadap Variabel Penelitian.....	76
Tabel 4. 8 Pendidikan Responden.....	77
Tabel 4. 9 Hasil Distribusi Frekuensi (Jenjang Pendidikan) terhadap Variabel Penelitian.....	78
Tabel 4. 10 Masa Kerja Responden .....	79
Tabel 4. 11 Hasil Distribusi Frekuensi (Masa Kerja) terhadap Variabel Penelitian .....	80
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas.....	82
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas .....	83
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Data.....	84

Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas .....	86
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	87
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	88
Tabel 4. 19 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F) .....	89
Tabel 4. 20 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t).....	90
Tabel 4. 21 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t).....	91
Tabel 4. 22 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	48
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data (P-P Plot) .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	107
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	113
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Data.....	115
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas .....	117
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas.....	119
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	119
Lampiran 7. Hasil Uji Selisih Nilai Mutlak .....	120
Lampiran 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (F) .....	120
Lampiran 9. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t) .....	121
Lampiran 10 Lampiran Ijin Penelitian .....	122
Lampiran 11. Surat Bukti Penelitian.....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Auditor eksternal merupakan pihak ketiga yang seharusnya mampu dipercaya kredibilitasnya dalam memberikan *reasonable assurance* yang dapat menjamin keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan maka auditor sangat perlu untuk memperhatikan dan meningkatkan kualitas audit. Saputra dan Fitriani (2016) menyatakan bahwa kualitas audit dapat terjaga apabila auditor mengikuti prosedur audit yang ada. Terdapat beberapa prosedur yang wajib dilakukan oleh auditor, diantaranya yaitu perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan yang terakhir pelaporan hasil temuan.

Prosedur pertama yang dilakukan seorang auditor adalah melakukan perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan dan mengambil keputusan apakah auditor akan menerima atau auditor akan menolak perikatan audit (*engagement audit*) dengan calon klien sehingga hubungan yang terjalin antara auditor dengan calon klien akankah berlanjut atau menghentikan perikatan dengan auditor. Apabila auditor mengambil keputusan untuk menerima perikatan audit atau melanjutkan perikatan audit dengan klien berulangunya. Langkah selanjutnya auditor harus menyelidiki alasan atau tujuan klien untuk diaudit, menyelidiki pemakai laporan keuangan klien dan tujuan penggunaan laporan keuangan klien, menyiapkan dan memilih staf yang akan digunakan jasanya untuk penugasan.

Pemilihan staf merupakan hal yang penting guna memenuhi standar audit yang diatur dan ditetapkan oleh IAI yaitu memiliki keahlian serta telah melaksanakan pelatihan teknis auditing yang cukup, dan melakukan pelatihan keahlian yang berkaitan dengan kompetensi auditor. Selain itu tujuan pemilihan staf penugasan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit kedepannya. Setelah melakukan pemilihan staf untuk penugasan, auditor membuat surat perikatan audit yang berisi tentang bagaimana cara kantor akuntan publik melayani klien terkait pelaksanaan auditing serta pemberian pelayanan lainnya.

Setelah tahapan perikatan audit dilaksanakan, auditor melaksanakan perencanaan audit. Perencanaan audit adalah suatu tahap dimana auditor melakukan pengembangan strategi dan prosedur audit yang disesuaikan dengan jenis, sifat, dan ukuran entitas klien, yang kemudian strategi dan prosedur audit tersebut akan digunakan auditor untuk menemukan masalah dan salah saji yang ada. Ruchmawati dkk. (2016) menyatakan bahwa keberhasilan penugasan audit bersumber dari perencanaan audit yang berada pada tahapan awal auditing. Perencanaan tersebut bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa tujuan dari auditing yang dilakukan adalah untuk tercapainya laporan yang berkualitas, dan bersifat ekonomis, serta terbukti efisiensi dan efektifitasnya. Pickett dan Spencer (2012) menyatakan bahwa perencanaan audit yang buruk dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan audit. Melakukan audit yang baik tidak hanya fokus dalam ruang lingkup mengenai risiko yang tidak teridentifikasi yang nantinya akan mengakibatkan audit menjadi tidak lengkap, atau terlalu banyak

alternatif lain untuk mengaudit sehingga membuat penggunaan sumber daya menjadi tidak memadai.

Perencanaan audit yang baik harus dapat diidentifikasi dan direncanakan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, serta auditor harus menetapkan kriteria yang menjadi tolok ukur keberhasilan audit. Dengan demikian, sangat penting bagi auditor untuk dapat memahami sepenuhnya mengenai definisi pencapaian tujuan audit sebelum dimulainya audit, selain itu auditor diharapkan mampu menaruh perhatian dan konsentrasi yang tinggi dalam membuat suatu perencanaan audit yang matang dan memadai guna memudahkan auditor dalam melaksanakan pengujian audit.

Adapun manfaat yang diperoleh auditor dari perencanaan audit yang dilakukan dengan matang dan memadai, antara lain yaitu auditor mampu menentukan dan memperoleh bukti-bukti yang berkompeten sesuai dengan tingkat materialitas serta mampu meminimalisir risiko untuk tiap-taip pos laporan keuangan, kemudian bukti kompeten tersebut digunakan auditor untuk mendukung opini yang dikeluarkannya, disamping itu perencanaan audit yang matang dan memadai dapat membantu auditor untuk menentukan prosedur audit dalam pelaksanaan pengujian audit sehingga waktu pelaksanaan dan biaya audit yang sebelumnya sudah diestimasikan dengan baik karena auditor mempunyai perencanaan audit yang harus dicapai. Selain itu, perencanaan audit yang matang dan memadai dapat menentukan prioritas mengenai pos laporan keuangan mana saja yang memerlukan perhatian khusus dan prosedur audit, serta pos laporan keuangan mana saja yang dianggap aman. Disamping manfaat dari perencanaan

audit, terdapat beberapa kendala yang dihadapi auditor dalam perencanaan audit, antara lain yaitu perencanaan audit yang terlalu rumit seperti alokasi waktu yang digunakan dalam melengkapi laporan secara detail pada semua bagian laporan keuangan sehingga waktu untuk prosedur audit yang sebenarnya menjadi berkurang dan pelaksanaan audit tidak berjalan dengan efisien. Kendala selanjutnya yang dihadapi auditor yaitu kurang fleksibel dalam melakukan perencanaan audit sehingga cenderung membuat auditor untuk melakukan pelanggaran rencana audit yang sebelumnya telah direncanakan dan ditetapkan sehingga dapat akan berakibat pada kegagalan auditor dalam pelaksanaan pengujian audit.

Mulyadi (2014) menyatakan bahwa perencanaan audit diawali dengan tahapan pemahaman terhadap bisnis atau industri klien, memahami kebijakan dan prosedur akuntansi pada perusahaan klien, melaksanakan prosedur analitik, sehingga dapat mengestimasi seberapa besar tingkat materialitas awal, melakukan pertimbangan risiko inheren, pertimbangan tentang faktor yang mempengaruhi saldo awal (apabila perikatan audit dilakukan pada awal tahun pertama), melakukan pengembangan strategi audit permulaan pada asersi signifikan, dan mengetahui bagaimana cara memahami pengendalian intern klien. Dengan begitu banyaknya aspek yang harus dipahami oleh auditor dalam perencanaan audit, maka dibutuhkan kompetensi auditor yang memadai. Luasnya prosedur perencanaan audit tergantung dari tingkat pemahaman auditor terhadap entitas klien dan tingkat keahlian auditor pada bidang-bidang audit tertentu.

Auditor dikatakan berkompeten apabila memiliki pengetahuan pengauditan baik secara umum maupun khusus dan pengalaman audit yang memadai. Baik pengetahuan maupun pengalaman pengauditan harus ditingkatkan dari waktu ke waktu oleh auditor dengan mengikuti pendidikan formal kemudian dilanjutkan dengan pendidikan profesi berkelanjutan, seminar mengenai pengauditan yang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan audit, serta *follow up* perubahan pada profesi akuntansi termasuk pernyataan-pernyataan mengenai akuntansi, pengauditan dalam lingkup nasional hingga internasional. Pengetahuan mengenai audit juga berguna bagi auditor dalam pengambilan keputusan. Sedangkan pengalaman audit dapat ditingkatkan melalui praktik kerja audit dengan berbagai ukuran kompleksitas laporan keuangan dan pelatihan-pelatihan pengauditan yang dapat mengembangkan keahlian auditor.

Kompetensi auditor yang memadai perlu diimbangi dengan pemahaman auditor terhadap teknologi informasi seiring perkembangan zaman. Dukungan dari perkembangan teknologi informasi yang berupa *software* dan *hardware* yang digunakan untuk memproses informasi, baik bentuk finansial maupun nonfinansial. Di era globalisasi, teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan manusia dan memberikan berbagai manfaat di berbagai aspek kehidupan manusia. Selain meningkatkan kinerja seseorang, teknologi informasi juga meningkatkan efektivitas, produktivitas, kualitas pelayanan yang diberikan. Dengan memberikan sejumlah kemudahan dan manfaat, dana yang dikeluarkan untuk investasi teknologi informasi tidaklah sedikit.

Kesadaran KAP akan kebutuhan terhadap teknologi informasi dalam melaksanakan pengauditan semakin meningkat. Perkembangan teknologi informasi ini wajib untuk diikuti oleh auditor guna mempermudah dan menunjang pelaksanaan pengauditan. Bierstaker dkk. (1998) menyatakan bahwa teknologi informasi akan mengurangi sejumlah pekerjaan audit secara tradisional dimana pekerjaan audit ini bergantung pada sumber dokumen klien dalam bentuk kertas (*paper based*) yang kemudian akan beralih ke pekerjaan audit modern yang menggunakan perangkat keras (*hardware*) seperti komputer yang terhubung dengan jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) khususnya *software* audit sebagai alat utama para auditor dalam mengumpulkan informasi atau bukti secara elektronik. Dengan demikian, teknologi informasi memungkinkan auditor menggunakan waktu luang tersebut untuk dapat lebih mendalami atau memahami bisnis klien dan menilai berbagai risiko, serta memahami sistem pengendalian internal yang diaplikasikan oleh perusahaan klien sebagai salah satu tahapan perencanaan audit. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk mampu memahami dan menguasai secara teknis teknologi informasi. Dengan menggunakan teknologi informasi, informasi yang diperoleh auditor dari database perusahaan klien lebih cepat, tepat, dan akurat. Dari informasi tersebut, kemudian auditor menjadikannya sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Ratanasongtham (2015) mengatakan bahwa dalam penelitiannya menguji pengaruh perencanaan audit strategis terhadap kualitas audit melalui memediasi pengaruh yang meliputi efisiensi audit, keunggulan audit, dan

efektivitas audit. Penulis memperbaiki komponen baru dalam perencanaan audit strategi, antara lain yaitu evaluasi sistem pengendalian internal, penilaian risiko bisnis, alokasi sumber daya audit, penentuan metode audit, dan penjadwalan praktik audit. Hasil penelitiannya terdapat empat dari lima dimensi strategi perencanaan audit berpengaruh signifikan positif pada hasil audit dan hasil audit berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra dan Fitriani (2016) tentang perencanaan audit yang dipengaruhi kompetensi auditor, dengan dimoderasi pemahaman sistem informasi didapati hasil bahwa kompetensi auditor berpengaruh pada perencanaan audit sebesar 26,2%. Dengan demikian kompetensi auditor yang baik akan diikuti dengan sikap auditor merencanakan audit sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Interaksi kompetensi auditor dengan pemahaman sistem informasi berpengaruh terhadap perencanaan audit sebesar 40,1% sehingga disimpulkan, interaksi antara kompetensi auditor dengan pemahaman auditor tentang sistem informasi mampu menjadikan perencanaan auditing menjadi semakin baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra dan Fitriani (2016) terletak pada variabel moderasi yang digunakan. Variabel moderasi dalam penelitian Saputra dan Fitriani (2016) menggunakan variabel pemahaman sistem informasi, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel pemahaman teknologi informasi.

Bierstaker dkk. (1998) dalam penelitiannya menguji pengaruh teknologi informasi pada proses audit didapati hasil bahwa perkembangan teknologi akan terus berdampak yang signifikan pada seluruh tahapan proses audit baik dari

program audit dengan komputerisasi hingga penggunaan perangkat lunak dalam proses audit yang digunakan dalam pengujian seluruh populasi data klien, perkembangan teknologi akan sangat membantu seorang akuntan dalam proses pemahaman bisnis klien dan mampu bertahan dan unggul dalam persaingan dengan lingkungan audit tanpa kertas (*paperless*). Auditor yang mampu memanfaatkan perkembangan teknologi akan memperoleh keuntungan luar biasa serta mereka mampu melakukan auditing secara efisien dan efektif.

Model pada penelitian ini akan berfokus bagaimana tingkat kompetensi yang dimiliki auditor berpengaruh terhadap perencanaan audit yang dimoderasi oleh pemahaman auditor terhadap teknologi informasi dengan sampel auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang karena Semarang merupakan ibukota di Jawa Tengah yang terdiri dari KAP kecil maupun besar, yang secara tidak langsung mengharuskan auditor untuk bersikap independen selama melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan yang dimiliki klien dan mampu memberikan pendapat yang benar pada hasil pemeriksaan tersebut, sehingga hasil audit dapat berkualitas karena didukung dengan perencanaan audit yang cukup beralasan sehingga perlu dilakukan penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan tuntutan dari pihak klien yang berkepentingan terhadap kualitas audit yang patuh dan sesuai dengan SAK, SPAP, maupun peraturan lainnya yang terus meningkat dari masa ke masa. Dengan demikian, untuk dapat menghasilkan kualitas audit sesuai dengan harapan para *stakeholder*, maka diperlukan perencanaan audit yang baik dan matang dimana perencanaan audit

tersebut dipengaruhi oleh kompetensi auditor dan didukung dengan pemahaman auditor terhadap teknologi informasi seiring perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam model penelitian antara lain :

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap perencanaan audit?
2. Apakah interaksi kompetensi auditor dan pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap perencanaan audit?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap perencanaan audit.
2. Untuk mengetahui serta menganalisis bagaimana interaksi kompetensi dan pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap perencanaan audit

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap perencanaan audit dengan dimoderasi oleh pemahaman teknologi informasi sehingga perencanaan audit yang dihasilkan lebih berkualitas dan pelaksanaan audit dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru untuk para pembaca mengenai pengaruh kompetensi auditor terhadap perencanaan audit dengan dimoderasi oleh pemahaman teknologi informasi dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian serupa pada penelitian selanjutnya.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dimaksudkan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab dan setiap babnya terbagi menjadi beberapa sub bab. Secara garis besar, bab-bab tersebut diuraikan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang melandasi penelitian dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**, dalam bab ini berisi tentang deskripsi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan metode analisis yang digunakan untuk pengujian sampel.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini membahas mengenai deskripsi obyek penelitian, hasil analisis statistik, serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, berisi simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, keterbatasan, serta saran untuk peneliti selanjutnya.